

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan mengenai penelitian dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI dan XII SMPN 13 Malang maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat dukungan keluarga siswa siswi SMPN 13 Malang

Berdasarkan hasil analisis frekuensi dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat kategori sedang, Kondisi ini dapat dilihat dari hasil analisis angket dukungan keluarga yang telah diisi oleh siswa-siswi SMPN 13 Malang. Prosentase terbanyak berada pada kategori sedang, yang terdapat 35 responden dengan prosentase 46%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan keluarga siswa SMPN 13 Malang mayoritas memiliki hasil sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswi SMPN 13 Malang memiliki dukungan keluarga yang baik akan tetapi masih belum total, sedangkan dapat kita ketahui remaja masih membutuhkan dukungan yang lebih, dan mayoritas subjek mengharapkan dukungan keluarga dalam bentuk perhatian emosional, yang perlu dioptimalkan kembali oleh orang tua yaitu ekspresi dalam mengungkapkan perasaan, cinta, atau empati yang bisa memberikan dukungan, karena pada dasarnya anak masih memerlukan bimbingan dan arahan dari orang-orang sekitar keluarga terutama orang tua.

2. Tingkat Motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis frekuensi pada motivasi belajar siswa dimana tingkat motivasi belajar siswa SMPN 13 Malang, berada pada kategori sedang terdapat 36 responden dengan prosentase 47. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa SMPN 13 Malang mayoritas adalah sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa-siswi SMPN 13 Malang memiliki motivasi belajar yang baik, dan mayoritas subjek memiliki motivasi belajar dalam bentuk motivasi instrinsik, yaitu belajar yang disertai dengan perasaan senang, yang ditunjang dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, sehingga dapat menimbulkan minat anak untuk terus termotivasi agar dapat berprestasi.

3. Hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMPN 13 Malang

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi product moment antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar pada siswa SMPN 13 Malang di peroleh hasil probabilitas ($r_{xy}=0,523$; $p=0,000<0,05$) Besarnya korelasi 0,523 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut cukup kuat, dan menunjukkan bahwa bentuk hubungan kedua variabel tersebut adalah berbanding lurus yaitu yang berarti semakin baik dukungan keluarganya maka akan semakin baik pula motivasi belajarnya, dan sebaliknya bila memiliki dukungan keluarga yang rendah maka motivasi belajarnya juga

rendah. Hal ini menjelaskan bahwa adanya hubungan yang menguatkan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMPN 13 Malang

Dari penelitian ini didapat bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar. Diharapkan agar siswa melalui dukungan keluarga yang diberikan dapat terus termotivasi untuk tetap belajar karena melalui dukungan keluarga terutama orang tua, siswa dapat menciptakan prestasi-prestasi yang baik di sekolah maupun di lingkungan sosialnya.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi para guru di sekolah diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan terus memberikan dukungan untuk berprestasi lebih baik lagi dengan mengikuti kegiatan-kegiatan disukai dan berhubungan dengan lingkungan disekolah maupun luar sekolah, sehingga menimbulkan minat anak untuk termotivasi agar dapat terus belajar dengan lebih baik.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan mampu memberikan dukungan kepada anaknya khususnya untuk memicu motivasi belajar anak agar lebih tinggi dan terus berprestasi karena apabila motivasi belajar anak rendah, maka menurun pula prestasi belajarnya

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan lebih luas mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap motivasi belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, selain itu juga menawarkan untuk menghubungkan dengan variabel-variabel yang lainnya selain dukungan keluarga dengan motivasi belajar. Selain itu, peneliti selanjutnya hendaknya menambah jumlah populasi dan sampel agar data yang diperoleh lebih sempurna.